



Emma Norren

Foto: Latief/Noor Rochmans

Angkat Nama Yogya

JANUARI 2024, Emma Norren wakil DIY di ajang Mister Miss Grand Tourism Indonesia di Jakarta. Usai acara itu, banyak yang tertarik dan bertanya pada Emma, bagaimana bisa tampil di acara pageant nasional.

Emma bersama dua temannya (MN Yulianto dan Yunantoro) lalu mendirikan Mister Miss Culture Tourism DIY. "Kami ingin membagi pengalaman pada teman-teman. Kami membimbing, melatih dan mengarahkan mereka yang ingin eksis di kancah

pageant," ujar Emma.

Sarjana sistem informasi Universitas Kristen Duta Wacana ini mandiri menjalankan komunitasnya itu. Tak sia-sia. Hasil bimbingannya ada yang berprestasi di ajang Pemilihan Putra Putri Wisata Indonesia 2024 tingkat nasional.

"Ini ada beberapa pasang lagi yang juga siap tampil di berbagai lomba. Mereka membawa nama Yogya," kata putri budayawan Edo Nurcahyo itu. (Lat)

Siapa&Mengapa

ETIK SURYANI

Bawa Sukoharjo Raih WTN 2024

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo berhasil meraih penghargaan Wahana Tata Nugraha (WTN) tahun 2024 kategori Kota Kecil. Penghargaan diberikan atas prestasi Pemkab Sukoharjo dalam penyelenggaraan transportasi perkotaan dan fasilitas publik. Penghargaan WTN tahun ini ini diberikan kepada 5 kota raya, 5 kota besar, 10 kota sedang, dan 20 kota kecil. Sejumlah daerah lain hanya mendapat sertifikat.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengatakan, Pemkab Sukoharjo sebelumnya pernah meraih penghargaan WTN pada tahun 2016 lalu. Selanjutnya kembali meraih pada tahun 2024 ini. "Penghargaan WTN yang diraih tersebut merupakan prestasi daerah dan bentuk komitmen Pemkab Sukoharjo terhadap sistem transportasi berkelanjutan dengan memprioritaskan kegiatan transportasi publik," ungkapnya.

Pemkab Sukoharjo mengapresiasi kerja keras Dinas Perhubungan (Dishub), Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan pihak terkait atas keberhasilan meraih penghargaan WTN 2024. "Sinergitas bersama semua pihak dapat dibuktikan dengan prestasi yang telah diraih," tandas Etik Suryani.

Menurutnya, mereka yang terlibat langsung dalam penyelenggaraan transportasi perkotaan di Sukoharjo, di antaranya jajaran Polri, TNI, komunitas dan masyarakat. Terpenting, juga besar peran para pekerja transportasi dalam membantu kesuksesan meraih penghargaan WTN 2024.

"Sebelum mendapat penghargaan tersebut, Pemkab Sukoharjo terlebih dahulu mengikuti tahapan penilaian WTN tahun 2024. Penilaian tersebut meliputi lalu lintas, angkutan, sarana transportasi darat, prasarana transportasi darat

dan bidang umum," ungkap Etik.

Kepala Dishub Sukoharjo, Toni Sri Buntoro juga mengatakan, dalam rangka menyambut Hari Perhubungan Nasional, Kementerian Perhubungan menyelenggarakan Hub Space 2024 pada 6 September 2024 di JIEXPO Kemayoran Jakarta dan ada penghargaan kepada Dinas Perhubungan Kabupaten/Kota, yakni Hub Awards. Penghargaan diberikan

kepada Pemerintah Daerah dan pejuang transportasi yang berjasa dalam meningkatkan keselamatan serta kemajuan transportasi di wilayah masing-masing. Kabupaten Sukoharjo masuk dalam kategori kota besar dengan nominasi sistem transportasi berkelanjutan, sebagai peringkat 3 besar peraih Hub Awards 2024. (Wahyu Imam Ibad)



KR-Dok Pemkab Sukoharjo

Etik Suryani menunjukkan penghargaan WTN 2024 untuk Pemkab Sukoharjo.

TANGIS HARU DESI RINATA DAPAT BANTUAN

Kursi Roda dari Kapolres Purbalingga



KR-Toto Rusmanto

Kapolres Purbalingga AKBP Rosyid Hartanto menyerahkan langsung kursi roda untuk Desi Rinata.

DESI Rinata duduk terpaku. Matanya yang semula berkaca-kaca, akhirnya menumpahkan air mata. Tak pernah disangka, kursi roda yang sangat dibutuhkannya sudah ada di depan mata. Kapolres Purbalingga, AKBP Rosyid Hartanto yang mengantarkan kursi roda itu ke rumah Desi di Desa Jatisaba Kecamatan Purbalingga, Selasa (10/9) lalu.

Pada Desember 2021, gadis 23 tahun itu mengalami kecelakaan tunggal sepeda motor di Desa Pengalusan Kecamatan Mrebet, Purbalingga. Setelah menjalani tidak kurang dari sembilan kali operasi, kaki kirinya terpaksa harus diamputasi. Walhasil, Desi harus menjalani hidup dengan satu kaki. Gadis itu sempat mendapat pinjaman kursi roda. Tapi kondisinya sudah rusak dan akhirnya tidak bisa digunakan sama sekali.

Keinginan Desi dan orangtuanya untuk membeli kursi roda masih terbentur ketiadaan uang. Karenanya, kedatangan Kapolres Purbalingga dengan bantuan kursi roda baru benar-benar menjadi suatu berkah. "Alhamdulillah, masya Allah. Terimakasih, Pak Kapolres," ungkap Desi dengan suara bergetar.

Pemberian bantuan kursi roda tersebut berkaitan kegiatan Bakti Sosial (Baksos) Polres Purbalingga untuk warga yang membutuhkan bantuan. Kegiatan seperti ini memang sudah sering dilakukan Kapolres Purbalingga, Tapi saat mengunjungi Desi, terasa lebih mengharukan.

Saat menyerahkan bantuan kursi roda, Kapolres Purbalingga dan jajarannya menyimak kisah perjuangan seorang anak yang sudah lulus sekolah menengah

dan ingin mengubah nasib keluarganya dengan bekerja di Jakarta. Desi bahkan sudah mengikuti berbagai pelatihan keterampilan. "Musibah yang mengakibatkan Desi kehilangan kaki kiri, menupus harapan itu," tutur Kapolres.

Saat ini, lanjut AKBP Rosyid, kendati terasa berat, Desi sedang mengumpulkan kepingan semangat untuk menjadi harapan baru. Dengan kursi roda yang baru dan layak pakai, mobilitas Desi meningkat. "Dengan kursi roda itu, Desi bisa lebih leluasa bergerak dan melakukan sesuatu yang berguna untuk dirinya dan keluarganya," tandasnya. (Toto Rusmanto)



KOMISI PEMILIHAN UMUM KOTA MAGELANG

Pengumuman Penerimaan MASUKAN DAN TANGGAPAN MASYARAKAT PASANGAN CALON WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA MAGELANG TAHUN 2024

Dapat Diunduh Melalui Website Resmi KPU Kota Magelang / Link Berikut

bit.ly/TanggapanPilwakotMagelang

atau Scan QR Barcode



 kota-magelang.kpu.go.id  KPU Kota Magelang  @kpu_kotamgl  kpu kotamagelang  KPU Kota Magelang

Gudeg Yu Siyem

Berani menjalani hidup, Yu.
Hukum wajib, Mas.

Ikhtiar kerja keras, Yu.
Agar tercukupi, Mas.

Mati-matian bela tokoh, Yu.
Konyol, Mas!



ILUSTRASI JOS